

**ANALISIS PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN: STUDI
LITERATUR**

Muhamamad Ikhsan¹, Ana Setiyani Mutia², Windi³, Nur Emilia⁴, M. Hastiavin
Habibi⁵, Adinata⁶

Universitas Kutai kartanegara, Tenggarong¹²³⁴⁵⁶
mi6905241@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, artikel, dan referensi akademik lainnya yang relevan. Teknik analisis data menggunakan analisis konten dengan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang terorganisir, disiplin, kondusif, dan efektif. Administrasi yang baik juga membantu meningkatkan kualitas guru, mempermudah pengelolaan pembelajaran, serta mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik. Selain itu, efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, fasilitas pendidikan, dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, administrasi pendidikan Islam menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: administrasi pendidikan Islam, efektivitas pembelajaran, pendidikan Islam, studi literatur

ABSTRACT

Islamic educational administration plays an important role in supporting the effectiveness of the learning process in educational institutions. This study aims to analyze the role of Islamic educational administration in improving learning effectiveness through a literature study. The research method used is library research by reviewing various scientific sources such as books, journals, articles, and other relevant academic references. The data analysis technique employed is content analysis with a thematic approach. The results indicate that Islamic educational administration contributes to creating organized, disciplined, conducive, and effective learning processes. Proper administration also helps improve teacher quality, facilitates learning management, and supports the development of students' Islamic character. In addition, learning effectiveness is influenced by supporting factors such as human resource quality, leadership, educational facilities, and the use of technology. Therefore, Islamic educational administration becomes an essential component in improving educational quality and the success of learning processes in Islamic educational institutions.

Keywords: *Islamic educational administration, learning effectiveness, Islamic education, literature study*

PENDAHULUAN

Pembahasan tentang Analisa Peran Administrasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran: Studi Literatur menjadi penting untuk diteliti karena administrasi pendidikan bukan hanya urusan pencatatan atau pengelolaan



dokumen sekolah semata, tetapi merupakan sistem yang menentukan bagaimana proses pendidikan berjalan secara terarah, terorganisir, dan mencapai tujuan yang diharapkan (Aisa et al., 2025; Syumardi & Arismunandar, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, administrasi memiliki posisi yang sangat strategis karena berkaitan langsung dengan pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, hingga pembentukan karakter Islami. Banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi masalah seperti rendahnya kualitas manajemen, kurang optimalnya koordinasi antar bagian, serta lemahnya pengawasan terhadap proses pembelajaran. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar sering berjalan kurang efektif, meskipun lembaga tersebut memiliki visi pendidikan yang baik (Murniyanto, 2024). Oleh sebab itu, penelitian mengenai administrasi pendidikan Islam menjadi relevan diteliti untuk melihat bagaimana pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Era digital, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan kebutuhan masyarakat membuat sekolah dan madrasah harus memiliki sistem administrasi yang lebih modern dan profesional (Susyanto, 2022). Banyak lembaga pendidikan Islam masih menggunakan sistem administrasi konvensional yang menyebabkan pelayanan pendidikan menjadi lambat dan kurang efisien (Fitria & Fitri, 2025). Berdasarkan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, masih terdapat sejumlah madrasah yang mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi berbasis teknologi, terutama di daerah tertentu yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Kondisi ini berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran karena guru kesulitan mengakses data akademik, evaluasi pembelajaran tidak terdokumentasi dengan baik, dan komunikasi antara sekolah dengan orang tua menjadi kurang optimal. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana administrasi pendidikan Islam dapat dikembangkan agar lebih adaptif terhadap tantangan modern.

Masalah efektivitas proses pembelajaran juga menjadi perhatian besar dalam dunia pendidikan nasional. Efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari nilai akademik siswa, tetapi juga dari ketercapaian tujuan pendidikan, keterlibatan siswa dalam belajar, serta terbentuknya karakter dan kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat (N. N. E. Putri & Subando, 2025). Administrasi pendidikan yang baik akan membantu menciptakan suasana belajar yang terencana, disiplin, dan kondusif (Fatoni et al., 2025). Sebaliknya, administrasi yang buruk dapat menyebabkan ketidakteraturan jadwal, lemahnya pengawasan pembelajaran, hingga rendahnya motivasi guru dan siswa. Dalam pendidikan Islam, masalah ini menjadi lebih kompleks karena lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab pada aspek akademik, tetapi juga pembinaan moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, penelitian tentang peran administrasi pendidikan Islam sangat dibutuhkan agar dapat ditemukan strategi pengelolaan yang mampu mendukung pembelajaran secara efektif sekaligus menjaga nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini juga penting karena masih banyak masyarakat yang memandang administrasi pendidikan hanya sebagai pekerjaan teknis dan formalitas semata. Padahal, administrasi memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pendidikan (Bijani et al., 2024). Ketika administrasi berjalan baik, guru dapat lebih fokus mengajar, siswa mendapatkan pelayanan yang lebih teratur, dan kepala sekolah mampu mengambil keputusan berdasarkan data yang jelas. Sebaliknya, administrasi yang tidak tertata sering



menimbulkan berbagai masalah seperti keterlambatan informasi, konflik internal, hingga menurunnya kualitas pelayanan pendidikan. Dalam lembaga pendidikan Islam, administrasi yang lemah dapat menyebabkan program pembinaan karakter tidak berjalan maksimal karena kurangnya koordinasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi bukan sekadar pelengkap, melainkan fondasi penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

Urgensi penelitian ini semakin kuat jika melihat kondisi mutu pendidikan di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan laporan Programme for International Student Assessment (PISA), kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara lain. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah lemahnya tata kelola pendidikan dan kurang efektifnya manajemen sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan tersebut menjadi lebih besar karena banyak madrasah memiliki keterbatasan dana, fasilitas, dan tenaga administrasi profesional. Akibatnya, proses pembelajaran sering tidak berjalan optimal. Penelitian mengenai administrasi pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi dalam mencari solusi terhadap persoalan tersebut melalui penguatan sistem manajemen dan pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif.

Dari sisi guru, administrasi pendidikan yang baik sangat membantu dalam meningkatkan kualitas mengajar. Guru tidak hanya membutuhkan kemampuan pedagogik, tetapi juga dukungan administrasi yang memadai agar proses pembelajaran berjalan lancar (Fatimah & Ilyas, 2024). Misalnya, pengelolaan jadwal yang teratur, penyediaan media pembelajaran, dokumentasi evaluasi belajar, serta sistem komunikasi yang jelas antara sekolah dan guru. Banyak guru di lembaga pendidikan Islam menghadapi beban administrasi yang terlalu banyak sehingga waktu untuk mempersiapkan pembelajaran menjadi berkurang. Penelitian ini penting untuk melihat bagaimana administrasi dapat diatur secara efektif agar tidak membebani guru, melainkan mendukung produktivitas mereka dalam mengajar. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dapat meningkat dan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik.

Bagi peserta didik, administrasi pendidikan Islam yang baik juga memberikan dampak yang besar terhadap kenyamanan dan keberhasilan belajar. Sistem administrasi yang tertata dapat menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, aman, dan terorganisir (Azizah et al., 2025). Misalnya, pengelolaan absensi, layanan bimbingan konseling, pembagian jadwal pelajaran, hingga pengawasan kegiatan siswa. Ketika administrasi berjalan buruk, siswa sering mengalami kebingungan, keterlambatan informasi, bahkan ketidakjelasan aturan sekolah. Hal ini dapat menurunkan motivasi belajar dan memengaruhi prestasi akademik mereka. Dalam pendidikan Islam, peserta didik juga membutuhkan pembinaan karakter dan spiritual yang konsisten. Oleh karena itu, administrasi yang baik sangat penting untuk memastikan seluruh program pendidikan berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Penelitian ini juga berdampak pada masyarakat secara luas karena kualitas pendidikan Islam sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan akhlak yang baik (Deprizon et al., 2018). Jika administrasi pendidikan Islam tidak berjalan efektif, maka kualitas lulusan yang dihasilkan juga dapat menurun. Dampaknya tidak hanya dirasakan



oleh sekolah, tetapi juga oleh masyarakat yang membutuhkan generasi muda yang kompeten dan berkarakter. Dalam kondisi sosial saat ini, masyarakat menghadapi berbagai tantangan moral seperti meningkatnya perilaku menyimpang, kurangnya etika, dan rendahnya kepedulian sosial. Pendidikan Islam yang dikelola dengan baik dapat menjadi solusi untuk membentuk generasi yang lebih berkualitas dan bertanggung jawab.

Dari sisi akademik, penelitian mengenai administrasi pendidikan Islam juga penting karena masih terbuka peluang besar untuk pengembangan teori dan kajian ilmiah. Banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada metode pembelajaran atau kurikulum, sementara kajian tentang administrasi pendidikan Islam masih relatif terbatas, terutama yang membahas pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan konsep-konsep administrasi pendidikan Islam untuk dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, mahasiswa, maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan sistem administrasi yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

penelitian tentang peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran memiliki nilai penting karena menyangkut kualitas pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, dan masa depan masyarakat (Apiyani, 2024). Administrasi yang baik akan membantu menciptakan pembelajaran yang lebih terarah, efisien, dan bermakna. Sebaliknya, administrasi yang lemah dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan Islam secara optimal. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya penting secara teoritis, tetapi juga memiliki manfaat praktis yang besar bagi sekolah, guru, siswa, dan masyarakat secara umum. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat lebih memahami pentingnya administrasi sebagai bagian utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pertanyaan penelitian: bagaimana peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi pendidikan Islam, faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya peningkatan efektivitas pembelajaran berdasarkan studi literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan sistem administrasi pendidikan Islam yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan administrasi pendidikan Islam dan efektivitas proses pembelajaran. Sumber data penelitian diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi akademik yang relevan melalui Google Scholar dan berbagai pangkalan data ilmiah lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan administrasi pendidikan Islam dan efektivitas pembelajaran. Literatur dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi dalam lima tahun terakhir. Teknik analisis data



menggunakan analisis konten (*content analysis*) dengan pendekatan tematik. Analisis dilakukan melalui tahap membaca, mengidentifikasi tema, mengelompokkan informasi penting, dan menyusun sintesis data sehingga diperoleh kesimpulan penelitian secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Administrasi Pendidikan Islam

hasil Konsep administrasi pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilakukan secara terencana, teratur, dan sistematis berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Fatoni et al., 2025). Administrasi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada kegiatan teknis seperti pencatatan data, pengaturan jadwal, atau pengelolaan sarana prasarana, tetapi juga mencakup pengembangan moral, spiritual, dan karakter peserta didik sesuai ajaran Islam. Dalam pendidikan Islam, administrasi dipandang sebagai bagian penting dalam menciptakan proses pendidikan yang tertib dan berkualitas. Oleh karena itu, administrasi pendidikan Islam menjadi landasan utama dalam mengatur seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan sesuai visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam.

Secara umum, konsep administrasi pendidikan Islam memiliki kesamaan dengan administrasi pendidikan pada umumnya, yaitu meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi (Susanto et al., 2023). Namun, yang membedakan adalah adanya nilai-nilai Islami yang menjadi dasar dalam setiap proses administrasi tersebut. Prinsip seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan musyawarah menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidikan Islam. Administrasi tidak hanya bertujuan mencapai efisiensi kerja, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT (Lingghom Miranda Hanum Pakpahana, 2026). Oleh sebab itu, seluruh kegiatan administrasi pendidikan Islam harus dilakukan secara profesional sekaligus menjunjung tinggi etika dan moral Islam.

Dalam konsep administrasi pendidikan Islam, perencanaan menjadi tahap yang sangat penting karena menentukan arah dan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta kondisi masyarakat sekitar. Pendidikan Islam menekankan bahwa perencanaan harus dilakukan secara matang dan penuh tanggung jawab agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal. Melalui perencanaan yang baik, lembaga pendidikan dapat menentukan program pembelajaran, kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, serta strategi peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam memiliki peran besar dalam menciptakan sistem pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Selain perencanaan, konsep administrasi pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pengorganisasian dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada seluruh pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan staf lainnya. Dalam Islam, pembagian tugas harus dilakukan secara adil dan sesuai kemampuan masing-masing individu. Tujuannya agar setiap bagian dapat bekerja secara maksimal dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengorganisasian yang baik akan menciptakan koordinasi yang harmonis sehingga proses pembelajaran



dapat berjalan dengan tertib, efektif, dan efisien.

Pelaksanaan administrasi pendidikan Islam juga sangat berkaitan dengan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan (Risalatul Lailiya, 2025). Kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan, membina, dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan. Kepemimpinan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada kekuasaan, tetapi lebih kepada pelayanan, keteladanan, dan tanggung jawab moral. Seorang pemimpin pendidikan Islam harus mampu menjadi contoh yang baik bagi guru dan peserta didik serta menciptakan suasana kerja yang disiplin dan harmonis. Dengan kepemimpinan yang baik, administrasi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah atau madrasah.

Konsep administrasi pendidikan Islam juga mencakup kegiatan pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh program pendidikan yang telah dilaksanakan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pendidikan Islam, pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga terhadap perilaku, kedisiplinan, dan pelaksanaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Dian Safitri, 2025). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pendidikan sekaligus menemukan kendala yang perlu diperbaiki. Dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan memperbaiki kekurangan yang ada.

konsep administrasi pendidikan Islam merupakan suatu sistem pengelolaan pendidikan yang mengintegrasikan aspek manajemen modern dengan nilai-nilai ajaran Islam (Ekowati & Munirom, 2025). Administrasi pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menciptakan keteraturan organisasi, tetapi juga membentuk lingkungan pendidikan yang mampu menghasilkan generasi berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab. Melalui administrasi yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, serta mutu lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, administrasi pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter peserta didik.

Efektivitas Proses Pembelajaran

Efektivitas proses pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik mampu memahami materi dengan baik, aktif dalam kegiatan belajar, serta menunjukkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ke arah yang lebih baik (Murni, 2021). Efektivitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil nilai akademik siswa, tetapi juga dari bagaimana proses belajar berlangsung secara terarah, menarik, dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam dunia pendidikan, efektivitas pembelajaran menjadi salah satu indikator utama keberhasilan sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsinya.

Efektivitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari guru, peserta didik, lingkungan belajar, maupun sistem pengelolaan pendidikan (Inggritiya et al., 2024). Guru memiliki peran penting karena menjadi pihak yang merancang,



melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang profesional akan mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga kegiatan belajar menjadi lebih aktif dan mudah dipahami. Selain itu, motivasi belajar siswa juga sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat dan semangat belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan siswa yang kurang termotivasi.

Lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam menciptakan efektivitas proses pembelajaran (Aziz, 2025). Lingkungan yang nyaman, aman, bersih, dan tertata dengan baik dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung sering menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain lingkungan fisik, suasana hubungan antara guru dan siswa juga sangat berpengaruh. Hubungan yang harmonis dan komunikatif akan menciptakan rasa nyaman sehingga siswa tidak takut untuk bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat selama proses belajar berlangsung.

Dalam pendidikan Islam, efektivitas proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter peserta didik (Siddik et al., 2025). Pembelajaran yang efektif harus mampu menanamkan nilai-nilai Islam seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, guru dalam pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Islam ditandai dengan terciptanya keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan moral spiritual siswa.

Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat juga sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Saat ini, perkembangan teknologi memberikan banyak peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media digital, video pembelajaran, presentasi visual, dan aplikasi pendidikan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi (Yuliana et al., 2023). Metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, praktik, kerja kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar (B. A. Pratiwi et al., 2024). Dengan metode yang tepat, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi lebih aktif berpikir, bertanya, dan mencari solusi terhadap masalah yang dipelajari.

Pada akhirnya, efektivitas proses pembelajaran menjadi tujuan utama dalam setiap kegiatan pendidikan karena berkaitan langsung dengan kualitas hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan, sikap positif, dan karakter yang baik (T. Rahayu et al., 2025). Untuk mencapai efektivitas tersebut diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, orang tua, dan seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan. Selain itu, pengelolaan administrasi yang baik, fasilitas yang memadai, serta lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran merupakan kunci utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman.



Peran Administrasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Administrasi pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena menjadi dasar dalam mengatur seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan secara terarah dan terorganisir (Lestari, Merjuki, Susrianti, Melsanda, Negara, & Andriesgo, 2025). Melalui administrasi yang baik, proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Administrasi pendidikan Islam mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan program pembelajaran, pengelolaan tenaga pendidik, pengaturan jadwal pelajaran, pengelolaan sarana prasarana, hingga evaluasi kegiatan pendidikan (Fatoni et al., 2025). Ketika seluruh aspek tersebut dikelola dengan baik, maka kegiatan belajar mengajar akan berlangsung lebih tertib, efisien, dan kondusif. Dalam pendidikan Islam, administrasi tidak hanya bertujuan menciptakan keteraturan organisasi, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan nilai-nilai Islami pada peserta didik.

Salah satu peran utama administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah membantu guru menjalankan tugasnya secara optimal. Sistem administrasi yang tertata memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengatur materi, melakukan penilaian, dan mengevaluasi hasil belajar siswa (Fatimah & Ilyas, 2024). Dengan adanya administrasi yang baik, guru dapat lebih fokus pada proses mengajar karena kebutuhan pendukung pembelajaran telah disiapkan secara sistematis. Sebaliknya, administrasi yang tidak berjalan baik sering menyebabkan ketidakteraturan jadwal, kurangnya koordinasi, dan meningkatnya beban kerja guru sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, administrasi pendidikan Islam berfungsi sebagai alat pendukung yang membantu meningkatkan kualitas kerja guru di dalam kelas (N. Putri et al., 2024).

Administrasi pendidikan Islam juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, disiplin, dan kondusif bagi peserta didik. Pengelolaan tata tertib sekolah, layanan administrasi siswa, pengaturan kegiatan keagamaan, serta pengawasan kedisiplinan merupakan bagian penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran (A. P. Pratiwi et al., 2026). Lingkungan sekolah yang tertib akan membantu siswa lebih fokus belajar dan meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, suasana belajar yang baik tidak hanya mendukung perkembangan akademik siswa, tetapi juga membantu pembentukan akhlak, sikap disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian, administrasi pendidikan Islam memiliki kontribusi besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang seimbang antara aspek intelektual dan moral.

Selain itu, administrasi pendidikan Islam berperan penting dalam meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar seluruh pihak di lembaga pendidikan. Kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan orang tua membutuhkan komunikasi yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Administrasi yang baik akan membantu penyampaian informasi menjadi lebih cepat, jelas, dan teratur sehingga setiap pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Bijani et al., 2024). Dalam proses pembelajaran, koordinasi yang baik sangat diperlukan untuk memantau perkembangan siswa, menyelesaikan masalah pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan (Mizal & Rahayu, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan



Islam tidak hanya berfungsi mengatur dokumen dan data, tetapi juga membangun hubungan kerja yang harmonis dalam lingkungan pendidikan.

Pada akhirnya, administrasi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena menjadi sistem yang mendukung seluruh aktivitas pendidikan. Administrasi yang baik akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terencana, efisien, dan berkualitas. Melalui pengelolaan yang profesional dan berlandaskan nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan dapat menghasilkan suasana belajar yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus pembentukan karakter peserta didik (Tsabita & Fitriatin, 2024). Oleh sebab itu, administrasi pendidikan Islam harus terus dikembangkan dan diperbaiki agar mampu menjawab tantangan pendidikan modern serta meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan madrasah.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam administrasi pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan (Akhyar, 2024). Salah satu faktor pendukung utama adalah kualitas sumber daya manusia, terutama kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi yang memiliki kompetensi dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Tenaga pendidik yang profesional akan mampu melaksanakan administrasi pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang bijaksana, disiplin, dan komunikatif juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem administrasi yang tertib dan efektif (Mardizal & Jalinus, 2023). Ketika seluruh pihak bekerja sama dengan baik, maka proses pendidikan dapat berjalan lebih terarah dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Selain sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung penting dalam administrasi pendidikan Islam (Gusli et al., 2023). Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, fasilitas teknologi, perpustakaan, media pembelajaran, serta sistem administrasi berbasis digital dapat membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar. Dalam era modern saat ini, penggunaan teknologi administrasi sangat membantu sekolah dalam mengelola data siswa, jadwal pelajaran, penilaian, dan komunikasi dengan orang tua secara lebih cepat dan efisien (Rahmadhanningsih, 2023). Dengan fasilitas yang baik, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, dukungan fasilitas yang memadai sangat menentukan keberhasilan administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang sering dihadapi dalam administrasi pendidikan Islam. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan administrasi dan manajemen pendidikan (Hasanah et al., 2024). Masih banyak lembaga pendidikan Islam yang kekurangan tenaga administrasi profesional sehingga tugas administrasi sering dibebankan kepada guru. Kondisi ini menyebabkan guru memiliki beban kerja yang berlebihan dan kurang fokus dalam mempersiapkan pembelajaran. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga administrasi juga menjadi penyebab rendahnya kualitas pengelolaan pendidikan di beberapa sekolah atau madrasah (Humaini, 2025).



Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan fasilitas dan dana pendidikan. Beberapa lembaga pendidikan Islam, terutama di daerah tertentu, masih menghadapi masalah kurangnya sarana prasarana dan teknologi pendukung administrasi. Administrasi yang masih dilakukan secara manual sering menyebabkan keterlambatan pengelolaan data, kurang efektifnya komunikasi, dan lemahnya dokumentasi kegiatan pembelajaran. Selain itu, minimnya anggaran pendidikan membuat sekolah sulit melakukan pembaruan fasilitas atau pengembangan sistem administrasi yang lebih modern. Kondisi ini berdampak langsung pada efektivitas proses pembelajaran karena kegiatan pendidikan menjadi kurang tertata dan pelayanan terhadap siswa tidak berjalan secara optimal.

Pada akhirnya, faktor pendukung dan penghambat dalam administrasi pendidikan Islam sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di lembaga pendidikan (Irwanto et al., 2023). Faktor pendukung seperti sumber daya manusia yang kompeten, kepemimpinan yang baik, kerja sama antar pihak sekolah, dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Sebaliknya, faktor penghambat seperti keterbatasan tenaga administrasi, kurangnya fasilitas, dan lemahnya pengelolaan manajemen dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan administrasi pendidikan Islam secara berkelanjutan agar seluruh hambatan dapat diatasi dan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif, berkualitas, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Analisis Hasil Studi Literatur

Analisis hasil studi literatur mengenai peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menunjukkan bahwa administrasi memiliki posisi yang sangat penting dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Huda, 2022). Berdasarkan berbagai sumber dan penelitian terdahulu, administrasi pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengelolaan data dan dokumen sekolah, tetapi juga sebagai sistem yang mengatur seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan secara terarah dan efisien (Aisa et al., 2025). Banyak penelitian menjelaskan bahwa keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan administrasi, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil pendidikan (Lestari, Merjuki, Susrianti, Melsanda, Negara, Yuniati, et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan menjadi fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas di lembaga pendidikan Islam.

Hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan administrasi pendidikan umum karena mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pengelolaannya (Aisa et al., 2025). Nilai seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan musyawarah menjadi prinsip penting dalam pelaksanaan administrasi pendidikan Islam (Ansari & Nurjaman, 2025). Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penerapan nilai-nilai tersebut mampu menciptakan suasana pendidikan yang lebih harmonis dan mendukung pembentukan karakter peserta didik. Administrasi pendidikan Islam tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas akademik siswa, tetapi juga membentuk akhlak dan moral yang baik sesuai ajaran Islam (Tsabita & Fitriatin, 2024). Dengan demikian, hasil studi literatur memperlihatkan bahwa administrasi pendidikan Islam memiliki fungsi yang lebih luas karena mencakup aspek intelektual, spiritual, dan sosial peserta didik.



Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa administrasi pendidikan yang baik sangat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah atau madrasah (Bijani et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang tertata mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih disiplin, terstruktur, dan terorganisir (Syafrina et al., 2025). Guru dapat lebih fokus dalam mengajar karena sistem administrasi mendukung penyediaan perangkat pembelajaran, jadwal pelajaran, dan evaluasi belajar siswa secara jelas. Selain itu, siswa juga memperoleh pelayanan pendidikan yang lebih baik karena seluruh kegiatan sekolah berjalan sesuai aturan dan perencanaan (Fatimah & Ilyas, 2024). Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa administrasi pendidikan memiliki hubungan langsung dengan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran.

Hasil studi literatur juga memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan administrasi pendidikan Islam (Suyatno et al., 2026). Banyak penelitian menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengatur, mengawasi, dan mengembangkan sistem administrasi di lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan koordinasi yang harmonis antara guru, tenaga administrasi, siswa, dan orang tua (Al Haqiqy & Muttaqin, 2024). Sebaliknya, lemahnya kepemimpinan sering menyebabkan ketidakteraturan administrasi dan menurunnya kualitas pembelajaran. Analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam pendidikan Islam tidak hanya bertugas sebagai pengelola lembaga, tetapi juga sebagai pemimpin moral yang memberikan teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

Selain faktor kepemimpinan, studi literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap administrasi pendidikan Islam (Khasanah, 2024). Banyak penelitian terbaru menjelaskan bahwa penggunaan sistem administrasi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan (Ahsan, 2025). Penggunaan teknologi membantu sekolah dalam mengelola data siswa, absensi, jadwal pelajaran, hingga penilaian secara lebih cepat dan akurat. Namun, hasil studi juga menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan Islam yang mengalami kendala dalam penerapan teknologi administrasi, terutama karena keterbatasan fasilitas dan kemampuan sumber daya manusia (Masinambow et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa transformasi administrasi digital menjadi tantangan sekaligus kebutuhan penting bagi pendidikan Islam di era modern.

Dari hasil studi literatur juga ditemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan administrasi pendidikan Islam (Akhyar, 2024). Hambatan yang paling sering muncul adalah kurangnya tenaga administrasi profesional, keterbatasan dana, dan rendahnya kualitas fasilitas pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru sering mengalami beban administrasi yang terlalu berat sehingga mengurangi fokus mereka dalam mengajar (Faizah et al., 2026). Selain itu, administrasi yang masih dilakukan secara manual menyebabkan pengelolaan data menjadi lambat dan kurang efektif. Analisis terhadap berbagai hasil penelitian memperlihatkan bahwa masalah administrasi dapat berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran karena menghambat kelancaran proses pendidikan secara keseluruhan (Lestari, Merjuki, Susrianti, Melsanda, Negara, Yuniati, et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan kompetensi tenaga administrasi dan peningkatan fasilitas pendidikan agar



administrasi dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, analisis hasil studi literatur menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Sapitri et al., 2025). Administrasi yang baik mampu menciptakan sistem pendidikan yang teratur, disiplin, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh (Bijani et al., 2024). Hasil kajian juga memperlihatkan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepemimpinan, sumber daya manusia, fasilitas, serta kemampuan lembaga pendidikan dalam mengikuti perkembangan teknologi (Syumardi & Arismunandar, 2025). Dengan demikian, studi literatur ini memberikan pemahaman bahwa administrasi pendidikan Islam bukan hanya kegiatan teknis, tetapi merupakan bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, membentuk karakter peserta didik, dan menciptakan pembelajaran yang efektif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan pendidikan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter Islami peserta didik. Temuan ini menjadi kebaruan penelitian karena menempatkan administrasi pendidikan Islam sebagai bagian integral dalam peningkatan efektivitas pembelajaran sekaligus pembentukan nilai moral dan spiritual siswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa administrasi pendidikan memiliki hubungan langsung dengan kualitas pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi sekolah dan madrasah dalam mengembangkan sistem administrasi yang lebih profesional, berbasis teknologi, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Solusi dan Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Salah satu solusi utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam adalah memperbaiki sistem administrasi pendidikan agar lebih terorganisir dan profesional (N. Putri et al., 2024). Administrasi yang baik akan membantu seluruh kegiatan pendidikan berjalan secara terarah, mulai dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan jadwal, penyediaan sarana pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa (Lestari, Merjuki, Susrianti, Melsanda, Negara, Yuniati, et al., 2025). Sekolah atau madrasah perlu menerapkan sistem administrasi yang jelas dan terstruktur agar guru dapat lebih fokus pada kegiatan mengajar. Selain itu, pembagian tugas yang sesuai antara kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi juga penting dilakukan agar tidak terjadi beban kerja yang berlebihan pada satu pihak. Dengan administrasi yang tertata, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, disiplin, dan sesuai tujuan pendidikan.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik serta tenaga administrasi melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Guru perlu diberikan pelatihan mengenai metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, serta pengelolaan administrasi pembelajaran yang efektif (Sofiana et al., 2025). Sementara itu, tenaga administrasi juga perlu dibekali kemampuan manajemen dan teknologi informasi agar mampu mendukung kebutuhan pendidikan modern (Hidayatullah, 2025). Dengan sumber daya manusia yang kompeten, sekolah akan lebih mudah menciptakan sistem pembelajaran yang berkualitas. Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan juga penting untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme, tanggung jawab, dan disiplin dalam menjalankan tugas pendidikan.



Penggunaan teknologi dalam administrasi dan proses pembelajaran juga menjadi solusi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sekolah dapat memanfaatkan sistem administrasi berbasis digital untuk mengelola data siswa, jadwal pelajaran, absensi, hingga penilaian secara lebih cepat dan efisien (Masinambow et al., 2025). Selain itu, teknologi pembelajaran seperti media digital, video edukasi, aplikasi belajar, dan platform pembelajaran daring dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Penggunaan teknologi juga memungkinkan komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi lebih efektif (Suryani, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain faktor administrasi dan teknologi, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif juga menjadi upaya penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Inggritiya et al., 2024). Sekolah perlu menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban lingkungan agar siswa merasa nyaman saat belajar. Hubungan yang baik antara guru dan siswa juga harus dibangun melalui komunikasi yang terbuka, sikap saling menghargai, dan pendekatan yang humanis. Dalam pendidikan Islam, lingkungan belajar yang baik juga harus mendukung pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman seperti disiplin, tanggung jawab, dan akhlak yang baik (Widodo et al., 2025). Ketika siswa merasa nyaman dan dihargai, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada akhirnya, peningkatan efektivitas pembelajaran membutuhkan kerja sama dari seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan, baik kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, orang tua, maupun peserta didik (Lestari, Merjuki, Susrianti, Melsanda, Negara, Yuniati, et al., 2025). Setiap pihak memiliki peran penting dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas dan sesuai tujuan pendidikan Islam. Evaluasi terhadap sistem pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui kekurangan dan mencari solusi perbaikan yang tepat (Nur & Junaris, 2023). Dengan adanya administrasi yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi, serta lingkungan belajar yang kondusif, efektivitas pembelajaran dapat meningkat secara signifikan (Lestari, Merjuki, Susrianti, Melsanda, Negara, Yuniati, et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Administrasi yang terorganisir mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan disiplin. Selain berfungsi sebagai sistem pengelolaan pendidikan, administrasi pendidikan Islam juga berperan dalam pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai Islami peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, fasilitas pendidikan, penggunaan teknologi, dan sistem administrasi yang diterapkan di sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kompetensi guru dan tenaga administrasi, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta perbaikan sistem administrasi secara berkelanjutan agar mutu pendidikan Islam dapat meningkat secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. (2025). Pengelolaan manajemen pendidikan Islam berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 6(8), 1151–1164.
- Aisa, A., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 715–728. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36017>
- Akhyar, Y. (2024). Faktor-faktor penghambat implementasi manajemen mutu dalam pendidikan Islam di Marasah Aliyah Swasta. *Journal of Education Research*, 5(1), 711–717. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.917>
- Al Haqiyq, M. S., & Muttaqin, M. I. (2024). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah Islam. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 712–724.
- Ansari, N. R., & Nurjaman, U. (2025). Relevansi pengembangan nilai-nilai Islami dalam bidang manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 66–78.
- Apiyani, A. (2024). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 499–511.
- Aziz, A. (2025). Peran guru dalam manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif di SMK Cendekia Muslim. *Jurnal Tahsinia*, 6(8), 1178–1190. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i8.644>
- Azizah, S. N., Fatimah, M., & Qodri, A. F. (2025). Optimalisasi administrasi guru pendidikan agama Islam sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran berbasis nilai Islam. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 280–291. <https://doi.org/10.71242/grs86n50>
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi administrasi pendidikan bagi peningkatan mutu pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 29–43. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.925>
- Deprizon, Isnaini, Ramadhani, N. S., & Dwinata, W. (2018). Akidah, iman, Islam dan ihsan. Universitas Riau.
- Dian Safitri, N. F. (2025). Dampak pengelolaan kelas terhadap sikap disiplin siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. 4(1), 109–125. <https://doi.org/10.63548/dijis.v4i1.53>
- Ekowati, S., & Munirom, A. (2025). Manajemen pendidikan Islam: Konsep, prinsip, dan implementasi di era modern.
- Faizah, F., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2026). Konflik peran guru PAI dalam manajemen SDM pendidikan: Beban administratif dan strategi coping di era birokrasi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 223–234.
- Fatimah, M., & Ilyas, M. (2024). Optimalisasi administrasi guru PAI dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 182–193. <https://doi.org/10.71242/w5w93n73>
- Fatoni, M. H., Fatimah, M., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2025). Peran administrasi sekolah dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1666>



- Fitria, U. R., & Fitri, A. Z. (2025). Lean management dalam pendidikan Islam: Menjaga efisiensi tanpa mengorbankan mutu. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 675–692. <https://doi.org/10.70412/itr.v4i2.181>
- Gusli, R. A., Akhyar, M., Pariaman, K. P., & Islam, L. P. (2023). Lembaga Islam di MTs S Sungai Rambah Kabupaten Padang. 4(2), 61–78. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.197>
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis faktor penghambat dan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162–3169. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi administrasi pendidikan di sekolah dasar: Menuju pengelolaan sekolah yang modern dan adaptif. *Khatulistiwa*, 6(1), 1–14.
- Huda, N. (2022). Sistem administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–31.
- Humaini, M. L. (2025). Peningkatan kompetensi staf administrasi madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5143–5147. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7955>
- Ingritiya, S. E., Mauladhani, A. E., Safitri, I. A., & Bektiarso, S. (2024). Analisis pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap kenyamanan siswa dan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 1(3), 84–89.
- Irwanto, I., Susriangsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: Analisis tentang model dan implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162–174. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>
- Khasanah, M. (2024). Tantangan penerapan teknologi digital dalam pendidikan Islam: Memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 282–289.
- Lestari, I., Merjuki, A. R., Susrianti, A., Melsanda, D., Negara, M. A., & Andriesgo, J. (2025). Peran administrasi kurikulum dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 547–561.
- Lestari, I., Merjuki, A. R., Susrianti, A., Melsanda, D., Negara, M. A., Yuniati, Y., & Andriesgo, J. (2025). Peran administrasi kurikulum dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 547–561.
- Lingghom Miranda Hanum Pakpahana, F. S. (2026). Jurnal penelitian dan pengkajian ilmiah. 3(01), 131–138. <https://doi.org/10.62335/cendekia.v3i1.2242>
- Mardizal, J., & Jalinus, N. (2023). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah kejuruan. Jonni Mardizal.
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi digital dalam manajemen sekolah: Meningkatkan kinerja pendidikan di era teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17.
- Mizal, B., & Rahayu, P. (2024). Proses pengelolaan administrasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. 2(01), 63–71. <https://doi.org/10.61683/jome.v2i01.91>
- Murni, N. F. (2021). Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *SEEDS Conference Series*, 5(1).



- Murniyanto, M. (2024). Problematika manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs Nurul Fatah Binduriang. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(3). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v5i3.800>
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan monitoring manajemen pembelajaran pendidikan Islam dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73.
- Pratiwi, A. P., Prameswari, C., Hikmah, F. A., Wijayanto, W., Kudus, M., & lainnya. (2026). Strategi manajemen lembaga pendidikan dalam. 11(1), 1050–1057. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1760>
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma*, 10(3), 2998–3009. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4035>
- Putri, N., Aprida, O., Warlizasusi, J., Sahib, A., & Destriani, D. (2024). Peran supervisi dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 550–563. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1166>
- Putri, N. N. E., & Subando, J. (2025). Efektivitas model pembelajaran CTL dalam peningkatan hasil belajar PAI. *Al Qalam*, 19(2), 1239–1252. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4805>
- Rahayu, S., Nabila, K., Ulandari, E. F., & Mukmin, M. (2025). Model strategi pembelajaran PAI era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1), 97–105.
- Rahayu, T., Rosyadah, M., & Siswanto, A. (2025). Kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dalam pembentukan karakter siswa. *Misbahul Ulum*, 7(2), 102–196.
- Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis penerapan manajemen sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Eco Journal*, 23, 450–464. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2889>
- Risalatul Lailiya, N. F. (2025). Etika kepemimpinan dalam administrasi pendidikan Islam. 5, 299–306. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.910>
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan pada studi agama dan keberagaman dalam Islam. *Al-Tarbiyah*, 2(4), 195–211.
- Sapitri, D., Nasution, M. S., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2025). Urgensi administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. *Lencana*, 3(1), 247–269.
- Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). Melakukan penelitian kepastakaan. Pradina Pustaka.
- Siddik, A., Dila, I. Y., Irawan, A. Z., Syahdilla, J., & Andini, D. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, 1(01).
- Sofiana, N., Mahendra, D., & Mubarak, H. (2025). Inovasi manajemen administrasi dan pembelajaran di era digital dengan e-smartschool. *JIPEMAS*, 8(1), 173–189.
- Suryani, E. (2023). Implementasi kolaborasi guru dan orang tua dalam pembelajaran 5.0. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 89–95.
- Susanto, D., Ardiansyah, S. P., & lainnya. (2023). Administrasi dan supervisi pendidikan Islam. PT Salim Media Indonesia.



- Susyanto, B. (2022). Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era digital. *Al-Madrasah*, 6(3), 692–705.
- Suyatno, A., Silalahi, P., & Syah, A. (2026). Analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Takuana*, 5(1), 113–127.
- Syafrina, R. N., Hasanah, S., & lainnya. (2025). Strategi pengelolaan administrasi kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 403–409.
- Syumardi, S., & Arismunandar, A. (2025). Peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 6(12), 1852–1865. <https://doi.org/10.57171/s1byq546>
- Tsabita, S. A., & Fitriatin, N. (2024). Integrasi nilai-nilai keilmuan dalam praktik etika administrasi pendidikan Islam. *Jiip*, 7(12), 13747–13759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6288>
- Utami, M. C., Jahar, A. S., & Zulkifli, Z. (2021). Tinjauan scoping review dan studi kasus. *Radial*, 9(2), 152–172.
- Widodo, D. A., Hadi, S., & Nidhom, M. (2025). Internalisasi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran PAI. *Al Mabhats*, 10(1), 65–82.
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 247–257.
- Yusuf, B. (2024). Teknologi dan personalisasi pembelajaran pendidikan Islam untuk generasi Z. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 277–285.

